

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Analisis secara kualitatif akan dipresentasikan secara deskriptif. Penelitian dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan datanya dengan cara wawancara.

Penelitian kualitatif, menurut Moleong (2005:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Untuk memahami fenomena tersebut, peneliti mewawancarai pemilik industri halal baling-baling kapal cor logam cap Elang di Desa Panggandingan, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Setelah data terkumpul, data yang diperoleh akan dianalisis dan dideskripsikan lebih luas dengan data yang relevan dan digunakan sebagai rujukan dalam pembahasan. Dari hasil data tersebut akan menjawab masalah yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Industri halal baling-baling kapal cor logam cap Elang dan di rumah pengusaha industri tersebut yang terletak di Desa Panggandingan, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah pengusaha industri halal baling-baling kapal cor logam cap elang di Desa Panggandingan,

Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti penulis adalah semua data mengenai strategi pengembangan usaha industri halal baling-baling kapal cor logam cap elang di Desa Panggandingan, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan catatan fakta-fakta atau keterangan yang dibuat dalam kegiatan penelitian. Data yang akan digali penulis ialah strategi pengembangan usaha industri halal baling-baling kapal cor logam cap elang di Desa Panggandingan, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun data yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu data primer. Data primer ialah data yang diperoleh langsung di lapangan yang bersumber dari hasil wawancara kepada pengusaha industri tersebut.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode Wawancara. Metode wawancara pada penelitian ini merupakan metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak secara sistematis mengenai strategi pengembangan usaha industri halal baling-baling kapal cor logam cap elang di Desa Panggandingan, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Penulis akan melakukan wawancara kepada pengusaha industri halal tersebut untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Menurut Esterberg sebagaimana dikutip Sugiyono bahwa ada tiga jenis wawancara dalam memahami penelitian kualitatif, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak terstruktur.

1. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur dapat disebut juga wawancara terkendali, maksudnya ialah bahwa sudah terlebih dahulu ditetapkan daftar pertanyaan atau suatu sistem sebagai dasar dari seluruh wawancara. Wawancara terstruktur ini mengacu pada situasi ketika seorang peneliti memberikan sederet pertanyaan kepada subjek penelitian berdasarkan kategori-kategori jawaban tertentu atau terbatas. Akan tetapi, meskipun begitu peneliti tetap dapat meluangkan ruang bagi variasi jawaban, atau dengan menggunakan pertanyaan terbuka yang tidak mengharuskan keteraturan yang dapat juga dilakukan oleh peneliti, namun tetap pertanyaan tersebut sudah dipersiapkan oleh peneliti terlebih dahulu.

2. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara dimana panduan wawancara digunakan yang bersumber dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan. Pada wawancara jenis ini penggunaannya lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur. Adapun tujuan dari wawancara semi terstruktur ialah agar permasalahan bisa ditemukan dengan lebih terbuka, hal itu disebabkan pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

3. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur ialah wawancara yang penggunaannya secara bebas, pada wawancara jenis ini untuk mengumpulkan datanya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah lengkap dan tersusun secara sistematis, hanya saja menggunakan pedoman berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada subjek penelitian. Kurang diintrupsi atau arbiter merupakan ciri dari wawancara tidak terstruktur. Teknik wawancara jenis ini biasanya digunakan untuk menemukan informasi tunggal atau yang tidak baku. Cara memberikan respon dan waktu yang digunakan pada wawancara tidak terstruktur jauh lebih bebas daripada wawancara terstruktur (Muchlisin, 2018, hlm. 69-72).

Jenis wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ialah wawancara secara tidak terstruktur kepada subjek penelitian. Peneliti

melaksanakan wawancara dengan langsung menemui pengusaha industri halal baling-baling kapal corlogam cap elang di Desa Panggandingan, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Penulis akan menanyakan tentang strategi pengembangan usaha sesuai syariah, sistem produksi, pemasaran, penetapan harga, mempertahankan usaha dengan seiringnya perkembangan zaman, pendistribusian, dan keuangan. Adapun tujuan peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yakni agar menjalin keakraban dengan pengusaha industri tersebut, dengan begitu akan membuka peluang subjek penelitian untuk memberikan data-data yang lebih terbuka dan dapat lebih berkembang mengenai permasalahan atau data-data yang diperlukan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dengan bentuk uraian deskriptif. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data dengan mengatur ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data, hal itu dilakukan agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Data akan dianalisis setelah data terkumpul yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data. Pada data kualitatif, analisa yang digunakan terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Reduksi data dilakukan pada saat pengumpulan data, dengan cara membuat ringkasan pada awalnya, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, maksudnya ialah dengan menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan dengan permasalahan, yang setelah itu disebut diverifikasi. Hal ini merupakan langkah pertama yang berasal dari wawancara penulis dengan pengusaha industri halal baling-baling kapal cor logam cap

Elang. Tujuannya untuk mengumpulkan seluruh data mengenai strategi pengembangan usaha industri halal balin-baling kapal cor logam cap elang di Desa Panggandingan, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau data display ialah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi sehingga dibuat secara padat yang kaya akan makna, dengan seperti itu kesimpulan akan mudah dibuat. Dalam penyajian data biasanya dibuat dengan bentuk cerita atau teks. Pada penelitian ini, penyajian data tentang strategi pengembangan usaha industri halal baling-baling kapal cor logam cap elang yang berlokasi di Desa Panggandingan, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang agar informasi tersusun digabungkan dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang melalui langkah reduksi data dan penyajian data, langkah selanjutnya dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi terhadap hasil kesimpulan tersebut. Kesimpulan yang dibuat dapat menjawab dari masalah penelitian. Kesimpulan tersebut dibuktikan kembali benar salahnya atau sesuai tidaknya antara kesimpulan dan kenyataannya dengan langsung melihat kembali keadaan dilapangan.